# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang masalah

Pada dasarnya Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting didalam perekonomian suatu negara. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank konvensional mengambil keuntungan dengan menggunakan sistem ‘’bunga’’ pada produk yang ditawarkan. Sistem ‘’bunga’’ inilah yang menjadi kelemahan dalam perbankan konvensional, yang dapat memberikan kerugian bagi perekonomian suatu negara dan kesengsaraan kepada masyarakatnya. Melihat kelemahan dari bank konvensional tersebut, sehingga diperkenalkan sistem ekonomi yang berbasis ke Islaman atau yang lebih dikenal dengan sistem ekonomi syariah kepada masyarakat. Sistem ekonomi syariah ini menganut prinsip bagi hasil dan mengharamkan riba dalam melaksanakan kegiatannya.

Keberadaan perbankan syariah dalam sistem perbankan di Indonesia sebenarnya telah muncul pada tahun 1991, seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 oleh Bank Indonesia. Pada 1 November 1991 berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yang bernama Bank Muamalat Indonesi dan setelah diterbitkannya peraturan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang dual banking sistem membagi bank menjadi dua jenis yaitu bank dengan sistem operasional konvensional dan bank dengan sistem operasional syariah. `

Pada saat ini perkembangan bank syariah di Indonesia tumbuh dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang muncul dan bersaing dengan bank konvensional yang telah beroperasi dan dikenal lebih dahulu oleh masyarakat Indonesia dalam usaha pelayanan nasabah. Perkembangan Bank Syariah dari tahun 2007 sampai dengan 2011 dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Kelambagaan Perbankan Syariah**

| KELOMPOK BANK | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank Umum Syariah | 3 | 6 | 6 | 11 | 11 |
| Unit Usaha Syariah | 26 | 27 | 25 | 23 | 24 |
| Jumlah Kantor Bus & UUS | 114 | 953 | 998 | 1477 | 1737 |
| Jumlah Layanan Syariah | 711 | 1470 | 2929 | 1277 | 1277 |
| BPRS | 1195 | 131 | 238 | 150 | 155 |

Sumber : Bank Indonesia, Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2007-2011

Menurut Laporan Perkembangan Perbankan Syariah menjelaskan bahwa Bertambahnya jumlah bank syariah juga diikuti dengan penambahan jaringan kantor bank syariah, yang pada tahun 2011 meningkat sebanyak 338 kantor. Dari jumlah itu, 260 kantor merupakan jaringan kantor baru dari BUS-UUS dan 78 kantor lainnya merupakan jaringan kantor baru BPRS.

Peningkatan jumlah kantor ini sebagian besar dalam bentuk Kantor Cabang Pembantu. Disamping jaringan kantor bank syariah, layanan perbankan syariah juga dapat ditemukan di berbagai unit Layanan Syariah yang beroperasi di 1277 cabang bank konvensional.

**Tabel 1.2**
**Kinerja Bank Umum Syariah**

| Kinerja | 2009 | 2010 | 2011 |
|---|---|---|---|
| PYD (miliar Rp) | 46.886 | 68.181 | 102.655 |
| Bagi Hasil (persen) | 0.96 | 1.20 | 2.04 |
| Laba bersih (miliar Rp) | 791 | 1051 | 1475 |

Sumber : Bank Indonesia, Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2009-2011

Pertumbuhan bank syariah, seperti halnya bank konvensional tergantung pada kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat tanpa dana yang memadai, kegiatan operasional perbankkan tidak dapat berjalan lancar atau bahkan tidak berfungsi sama sekali. Sebagaimana pada bank konvevsional pada umumnya, penghimpunan dana di bank syariah diantaranya adalah dana titipan (wadiah) yang dapat berbentuk giro dan tabungan, kemudian deposito dan tabungan mudharabah (wibowo, 2005).

Setelah bank melakukan penghimpunan dana, maka selanjutnya yang dilakukan oleh bank selaku pengelola dana (mudharib) adalah menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dengan tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan atau laba yang cukup dan tingkat resiko yang rendah. Adapun kegiatan penyaluran dana oleh bank meliputi pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah , ijarah, dan lain sebagainya.

Di dalam kegiatan menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan tersebut, bank syariah tidak dapat menghindari resiko pembiayaan atau pembiayaan bermasalah. Resiko pembiayaan ini dapat mempengerauhi tingkat keuntungan (laba) bank syariah, hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan bermasalah meningkat, maka bank akan mengalami kesulitan dalam memberikan pembiayaanya, sehingga hal ini akan dapat mengurangi laba pada perbankan syariah. Oleh karena itu, pembiayaan dan investasi yang disalurkan harus dijaga serta di kelola dengan hati-hati *(prudential)* agar tidak menjadi pembiayaan yang bermasalah.

Laba Bank Umum Syariah (BUS) dalam perkembangannya pada periode penelitian Januari 2009 sampai dengan Desember 2011 mengalami naik turun atau fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Syariah tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkan bank tersebut, karena laba merupakan salah satu indikator dari kinerja BUS. Hal ini menjadi daya pacu untuk memberikan kontribusi pada laju pertumbuhan sektor riil juga merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dari bank syariah.

Pada hakekatnya tujuan tiap perusahaan yaitu dalam hal ini adalah bank umum syariah adalah memaksimumkam laba  seperti halnya sebuah usaha, baik bank konvensional maupun bank syariah, dalam menjalankan kegiatannya selalu berorientasi pada laba (profit). Laba merupakan pencerminan adanya pertumbuhan harta yang akan digunakan sebagai pengembangan usaha bank syariah. Laba bank diperoleh terutama dari selisih antara dana yang diterima dan biaya – biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Laba yang dimakud penulis adalah laba tahun berjalan.

Dari penjelasan latar belakang diatas membuat menarik peneliti untuk meneliti tentang faktor apa saja yang menyebabkan laba pada perbankan syariah berubah. Sehingga peneliti mengambil judul "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", periode penelitian ini dimulai dari Januari 2009 sampai dengan Desember 2011.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas memperoleh rumusan masalah :

1. Apakah variabel Pembiayaan yang diberikan (PYD), Bagi Hasil dan Inflasi (INF) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap laba perbankan syariah di Indonesia pada periode bulan Januari 2009-Desember 2011?
2. Apakah variabel Pembiayaan yang diberikan (PYD), Bagi Hasil dan Inflasi (INF) berpengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap laba perbankan syariah di Indonesia pada periode bulan Januari 2009-Desember 2011?

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh variabel Pembiayaan yang diberikan (PYD), Bagi Hasil, dan Inflasi (INF) secara simultan terhadap laba perbankan syariah di Indonesia pada periode bulan Januari 2009 – Desember 2011?
2. Mengetahui pengaruh variabel Pembiayaan yang diberikan (PYD), Bagi Hasil, dan Inflasi (INF) secara parsial terhadap laba perbankan syariah di Indonesia pada periode bulan Januari 2009 – Desember 2011?

## 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Umum Syariah, Bank Indonesia dan Pemerintah

   Memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi laba perbankan syariah di Indonesia sehingga informasi ini dapat digunakan dalam merumuskan suatu kebijakan.

2. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan dan pengalaman, mengenai bank umum syariah bagi peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang bank umum syariah.

## 1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang digunakan untuk mendukung skripsi. Selain itu juga terdapat penelitian sebelumnya, hipotesis dan model analisis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan teknik analisis.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum, hasil pengolahan data dan hasil penelitian yang disretai pembahasan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dari skripsi ini dan saran – saran untuk peneliti selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**